

**PENGELOLAAN RELASI KONFLIK ANTAR TOKOH SEBAGAI
PENGUATAN DRAMATIK PADA PENYUTRADARAAN FILM FIKSI
“LAGULA”**

SKRIPSI KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh

RIDHO ANDY FADILLAH

NIM. 1710855032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

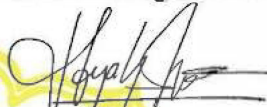
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

PENGELOLAAN RELASI KONFLIK ANTAR TOKOH SEBAGAI PENGUATAN DRAMATIK PADA PENYUTRADARAAN FILM FIKSI “LAGULA”

diajukan oleh **Ridho Andy Fadillah**, NIM **1710855032**, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **5 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIDN 0030047102

Pembimbing II/Anggota Penguji



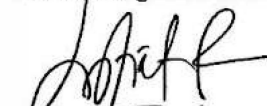
Latiel Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0013037405

Cognate/Penguji Ahli



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIDN 0013037405

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latiel Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

R. Ariyanto, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIDHO ANDY FADILLAH

NIM : 1710855032

Judul Skripsi : PENGELOLAAN RELASI KONFLIK ANTAR TOKOH
SEBAGAI PENGUATAN DRAMATIK PADA
PENYUTRADARAAN FILM FIKSI “LAGULA”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesatjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Desember 2021

Yang Menyatakan,

*) Tanda tangan
ketentuan



Nama : RIDHO ANDY FADILLAH

NIM : 1710855032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIDHO ANDY FADILLAH

NIM : 1710855032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

PENGLOLAAN RELASI KONFLIK ANTAR TOKOH SEBAGAI
PENGUATAN DRAMATIK PADA PENYUTRADARAAN FILM FIKSI
“LAGULA”

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Desember 2021
Yang Menyatakan

*) Tanda tangan di atas m
ketentuan

Nama : RIDHO ANDY FADILLAH
NIM : 1710855032



PERSEMBAHAN

Terimakasih untuk setiap orang yang berpengaruh dalam hidup Ridho. Banyak hal yang terjadi selama proses pembuatan film "*Lagula*" yang membuat Ridho dapat merasakan pengalaman bahagia dan menyedihkan.

Terima kasih untuk Alm.Mama yang selalu mendukung segala pilihan yang Ridho inginkan. Maaf Ridho belum bisa memberikan yang terbaik bahkan untuk memperlihatkan hasil dari film ini, karena Mama harus pergi disaat Ridho sedang berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin.

Ridho cuma mau bilang kalau Ridho yang sangat amat introvert ini sudah berhasil buat film "*Lagula*" yang membuat Ridho bertemu dengan teman-teman baru, belajar untuk menjadi sutradara dan sekarang juga bisa membuat lagu pertama dari momen ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat sehingga bisa untuk menyelesaikan Skripsi Penciptaan Karya Seni berjudul "Pengelolaan Relasi Konflik Antar Tokoh Sebagai Penguat Dramatik Dalam Penyutradaraan" sebagai upaya untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga skripsi penciptaan ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan kepada pembacanya meskipun masih banyak kekurangan dalam penulisannya. Skripsi penciptaan seni ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr, Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., selaku Dosen Wali/Akademik.
6. Para dosen dan karyawan Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta Papa Onny Irwandy dan Alm.Mama Neneng Nursanti.
8. Keluarga besar Ridho Andy Fadillah, Bunda Rona Supitmie, Bude Rina Kumala, Tante Oya & Om Wawan.
9. Adik-adik tersayang Yunita Puspita & Muhammad Thio Wardhana.
10. Kekasih hati Aprilia Putri Niagara.

11. Teman kolektif Agathia Yagra Permana yang mendukung proses terciptanya skripsi ini.
12. Teman-teman Riinggrootzz *Band*, Refo Abhisando, Laziatta Sulawu, Renjana Bintang & Gilang Dwiki.
13. Teman kontrakan Sendiko Pangestu, Ahmad Fadhil & Dhiya Ulhaqq.
14. Teman menulis, Rasyid Faqih & Luthfiyyah Sesarini.
15. Mas Maulana Venob, Mas Much Amin & Mas Anom Parikesit selaku rekan yang mendukung produksi film "*Lagula*".
16. Seluruh Kru dan Pemain serta pihak yang telah membantu menyelesaikan film "*Lagula*".
17. Teman-teman seperjuangan Film dan Televisi angkatan 2017.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penciptaan seni ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Penulis,

Ridho Andy Fadillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan Karya.....	5
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	9
A. Objek Penciptaan.....	9
B. Analisis Objek Penciptaan.....	26
BAB III LANDASAN TEORI	29
A. Penyutradaraan.....	29
B. Film Fiksi.....	31
C. Karakter Tokoh.....	32
D. Konflik.....	35
E. Struktur Dramatik.....	36
F. Dramaturgi.....	40
G. <i>Casting</i>	41
H. Sinematografi.....	42
I. Tata Cahaya.....	43

J.	Tata Artistik.....	44
K.	Tata Suara.....	45
L.	<i>Editing</i>	47
BAB IV KONSEP KARYA.....		49
A.	Penyutradaraan.....	49
B.	Relasi Konflik Antar Tokoh Sebagai Penguatan Dramatik.....	50
C.	Pengadeganan.....	62
D.	Sinematografi.....	62
E.	<i>Production Design</i>	64
F.	Tata Suara.....	73
G.	<i>Editing</i>	73
H.	Desain Program.....	74
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....		75
A.	Proses Perwujudan.....	75
1.	Pengembangan Naskah.....	75
2.	Praproduksi.....	77
3.	Produksi.....	94
4.	Pascaproduksi.....	106
B.	Pembahasan Karya.....	114
1.	Visi Sutradara.....	114
2.	Pengelolaan Relasi Konflik Antar Tokoh Sebagai Penguatan Dramatik.....	116
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		188
A.	Kesimpulan.....	188
B.	Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA.....		190
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster film <i>Suckseed</i>	5
Gambar 1.2 Poster film <i>Yowis Ben</i>	6
Gambar 1.3 Poster film <i>Scott Pilgrim vs. The World</i>	7
Gambar 1.4 Poster serial TV <i>F.R.I.E.N.D.S</i>	8
Gambar 2.1 Struktur dramatik dengan metode 8 <i>Sequences</i> Lagula.....	15
Gambar 2.2 Plot Skenario.....	25
Gambar 3.1 Tangga dramatik Aristoteles menurut Harymawan.....	37
Gambar 4.1 Kerangka pikir konsep penciptaan.....	49
Gambar 4.2 Potongan gambar film <i>Yowis Ben & Suckseed</i>	64
Gambar 4.3 Komparasi logo asli <i>Lagula</i> & logo dari label.....	66
Gambar 4.4 Referensi ruangan <i>Lagula</i>	66
Gambar 4.5 Referensi studio musik.....	67
Gambar 4.6 Referensi ruangan kantor label.....	69
Gambar 4.7 Para tokoh dan warnanya.....	68
Gambar 4.8 Penerapan warna merah pada tokoh Kavi.....	69
Gambar 4.9 Penerapan warna biru pada tokoh Dipta.....	69
Gambar 4.10 Penerapan warna ungu pada tokoh Usha.....	70
Gambar 4.11 Penerapan warna kuning pada tokoh Moli.....	70
Gambar 4.12 Penerapan warna hijau pada tokoh Evan.....	71
Gambar 4.13 Penerapan warna merah muda pada tokoh Agni.....	71
Gambar 4.14 Penerapan warna coklat pada tokoh Produser Rekaman.....	72
Gambar 4.15 Penerapan warna biru dongker pada tokoh Asisten.....	72
Gambar 5.1 Rapat produksi pertama 14 Maret 2021.....	81
Gambar 5.2 Proses <i>reading</i> pertama pada tanggal 22 Maret 2021.....	89
Gambar 5.3 Proses <i>workshop</i> setelah <i>reading</i> kedua.....	89
Gambar 5.4 Proses <i>workshop</i> setelah <i>reading</i> ketiga.....	91
Gambar 5.5 Sutradara menjelaskan adegan kepada para pemain.....	94
Gambar 5.6 Sutradara mengarahkan pemain pada saat <i>scene</i> 17.....	95

Gambar 5.7 Lokasi berpindah ke kafe musik dan persiapan untuk <i>scene</i> 19.....	96
Gambar 5.8 Persiapan pengambilan gambar <i>scene</i> 2.....	97
Gambar 5.9 Sutradara mempertimbangkan penghapusan <i>scene</i> 6.....	97
Gambar 5.10 Sutradara memonitor adegan bersama <i>visual continuity</i>	98
Gambar 5.11 Pengambilan gambar <i>scene</i> 7.....	99
Gambar 5.12 Pengambilan gambar <i>scene</i> 8.....	100
Gambar 5.13 Sutradara melakukan <i>preview</i> bersama pemain.....	101
Gambar 5.14 Pengambilan gambar <i>scene</i> 20.....	102
Gambar 5.15 Foto bersama personil Lagula setelah <i>scene</i> Agni selesai.....	102
Gambar 5.16 Kondisi syuting tanpa adanya sutradara.....	103
Gambar 5.17 Pemeran pengganti produser rekaman menghafalkan naskah.....	104
Gambar 5.18 Pengambilan gambar <i>scene</i> 9.....	105
Gambar 5.19 Foto bersama kru dan pemain setelah <i>wrap</i>	106
Gambar 5.20 Alur pascaproduksi.....	107
Gambar 5.21 <i>Brief vix merch</i> Evan bercahaya dan berkilau.....	109
Gambar 5.22 Membersihkan <i>footage</i> dari objek bocor dan refleksi cahaya.....	109
Gambar 5.23 <i>Motion graphic</i> nama tokoh.....	110
Gambar 5.24 <i>Motion graphic</i> keterangan waktu.....	110
Gambar 5.25 <i>Motion graphic</i> barang keberuntungan Evan.....	110
Gambar 5.26 <i>Motion graphic</i> kemunculan logo Lagula.....	110
Gambar 5.27 Panduan <i>color grading</i> dari sutradara.....	111
Gambar 5.28 Proses sutradara dan komposer dalam pembuatan <i>music scoring</i> ..	113
Gambar 5.29 Proses rekaman <i>original soundtrack</i>	113
Gambar 5.30 Perbedaan plot skenario dan plot <i>editing</i>	116
Gambar 5.31 Gambaran relasi konflik antar tokoh.....	117
Gambar 5.32 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 1.....	118
Gambar 5.33 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 2.....	132
Gambar 5.34 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 3.....	139
Gambar 5.35 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 4.....	148

Gambar 5.36 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 5.....	155
Gambar 5.37 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 6.....	162
Gambar 5.38 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 7.....	167
Gambar 5.39 Relasi konflik antar tokoh <i>sequence</i> 8.....	180



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Wants & needs</i> tokoh Kavi.....	18
Tabel 2.2 <i>Wants & needs</i> tokoh Dipta.....	19
Tabel 2.3 <i>Wants & needs</i> tokoh Usha.....	19
Tabel 2.4 <i>Wants & needs</i> tokoh Moli.....	20
Tabel 2.5 <i>Wants & needs</i> tokoh Evan.....	20
Tabel 2.6 <i>Wants & needs</i> tokoh Agni.....	21
Tabel 2.7 <i>Wants & needs</i> tokoh Produser Rekaman.....	22
Tabel 2.8 <i>Wants & needs</i> tokoh Asisten Produser.....	22
Tabel 2.9 Jumlah kombinasi yang bisa terjadi antar para tokoh.....	24
Tabel 2.10 Daftar <i>sequence, scene</i> , latar tempat <i>scene</i> dan <i>cast</i>	25
Tabel 4.1 Relasi tokoh: Kavi.....	51
Tabel 4.2 Relasi tokoh: Dipta.....	53
Tabel 4.3 Relasi tokoh: Usha.....	54
Tabel 4.4 Relasi tokoh: Moli.....	56
Tabel 4.5 Relasi tokoh: Evan.....	57
Tabel 4.6 Relasi tokoh: Agni.....	59
Tabel 4.7 Relasi tokoh: Produser Rekaman.....	60
Tabel 4.8 Relasi tokoh: Asisten Produser.....	61
Tabel 4.9 Tabel latar tempat dan pembagian <i>scene</i>	65
Tabel 4.10 Tabel urutan <i>scene</i> dan latar tempat <i>scene</i>	65
Tabel 5.1 Tabel proses perkembangan naskah.....	75
Tabel 5.2 Daftar kerabat kerja yang terlibat.....	78
Tabel 5.3 Daftar kriteria <i>casting</i> , referensi & pemain.....	83
Tabel 5.4 Daftar adegan permainan musik & para pemainnya.....	90

Tabel 5.5 Daftar lokasi atau <i>setting</i> tempat.....	92
Tabel 5.6 <i>Shot & adegan scene</i> Prolog.....	119
Tabel 5.7 <i>Shot & adegan scene</i> 1A.....	121
Tabel 5.8 <i>Shot & adegan scene</i> 1B.....	124
Tabel 5.9 <i>Shot & adegan scene</i> 1C.....	129
Tabel 5.10 <i>Shot & adegan scene</i> 3.....	133
Tabel 5.11 <i>Shot & adegan scene</i> 4.....	136
Tabel 5.12 <i>Shot & adegan scene</i> 5.....	140
Tabel 5.13 <i>Shot & adegan scene</i> 7(A,B & C).....	144
Tabel 5.14 <i>Shot & adegan scene</i> 8.....	149
Tabel 5.15 <i>Shot & adegan scene</i> 9.....	151
Tabel 5.16 <i>Shot & adegan scene</i> 10.....	155
Tabel 5.17 <i>Shot & adegan scene</i> 11.....	158
Tabel 5.18 <i>Shot & adegan scene</i> 12.....	163
Tabel 5.19 <i>Shot & adegan scene</i> 13.....	164
Tabel 5.20 <i>Shot & adegan scene</i> 14.....	165
Tabel 5.21 <i>Shot & adegan scene</i> 15.....	165
Tabel 5.22 <i>Shot & adegan scene</i> 16.....	168
Tabel 5.23 <i>Shot & adegan scene</i> 17 dan <i>scene</i> 18.....	171
Tabel 5.24 <i>Shot & adegan scene</i> epilog.....	181
Tabel 5.25 <i>Shot & adegan scene</i> 20.....	186

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form I-VII

Lampiran 2 Skenario

Lampiran 3 Desain Program

Lampiran 4 Anggaran Produksi

Lampiran 5 *Shooting Script*

Lampiran 6 *Shooting Schedule*

Lampiran 7 Musik Lagula

Lampiran 8 Poster Film

Lampiran 9 Transkrip Nilai

Lampiran 10 Kartu Rencana Studi

Lampiran 11 Kartu Tanda Mahasiswa

Lampiran 12 Laporan Hasil *Screening*



ABSTRAK

Film fiksi “*Lagula*” mengilustrasikan kisah tentang sekelompok *band* yang ingin berkembang dan terkenal serta memiliki lagu orisinalnya sendiri hingga akhirnya mendapatkan kesempatan tersebut dengan menerima tawaran kerjasama dari label musik namun *band* mereka diacak-acak oleh pihak label musik. Karya ini diarahkan oleh sutradara untuk mengelola relasi konflik antar tokoh sebagai penguatan dramatik.

Relasi konflik antar tokoh dapat diartikan sebagai bentuk hubungan permasalahan yang tercipta dari setiap tokoh secara internal maupun eksternal karena memiliki sebab akibat yang berdasarkan pada pengalaman, sudut pandang tokoh bahkan tiga dimensi tokoh seperti psikologi, sosiologi & fisiologi. Perwujudan tersebut memperlihatkan jika setiap tokoh memiliki caranya masing-masing dalam menghadapi setiap hambatan demi mencapai tujuannya dan tentunya terdapat perbedaan sikap dari tiap tokoh karena pengalaman yang pernah dirasakan sangat berbeda satu sama lain.

Penyutradaraan memiliki peranan penting dalam mengarahkan serta berkomunikasi dengan para pemain film fiksi “*Lagula*” dalam menyampaikan analisis naskah dan interpretasinya agar penguatan dramatik yang merupakan tindakan atau perbuatan dapat terjadi pada tokoh-tokoh dan disampaikan melalui struktur dramatik tiga babak metode 8 *sequence*.

Kata Kunci: Film Fiksi, Penyutradaraan, Konflik, Tokoh, Dramatik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berdasarkan pengalaman pribadi, hampir di setiap sekolah dan kampus pasti memiliki grup *band* musik sebagai salah satu kegiatan dari sekelompok orang selain menuntut ilmu secara akademik. Seringkali momen yang ditunggu dari kelompok *band* adalah lomba *band*, festival, konser musik ataupun hanya sekedar pentas seni tanpa kejuaraan untuk ajang menunjukkan kemampuan secara publik diatas panggung, karena kelompok *band* biasanya hanya bermain atau latihan didalam sebuah rental studio musik saja tanpa ada yang menonton. Medium film seharusnya mampu memberikan perspektif tersendiri pada sebuah ceritanya contohnya kisah sekelompok *band* saat masa sekolah, kuliah, bahkan secara profesional. Saat ini film juga merupakan salah satu sarana hiburan dari media massa yang dapat dinikmati oleh masyarakat terutama melalui bioskop. Namun hiburan ini tentunya sekarang bisa dinikmati tidak hanya di bioskop saja, sekarang sebuah film diproduksi oleh sebuah rumah produksi adalah film yang juga mampu diakses melalui media *streaming* karena melihat percepatan informasi dan digitalisasi yang ditunjang penuh oleh internet sehingga film seperti “*Lagula*” yang durasinya termasuk dalam film pendek sangat memungkinkan untuk menjadi film yang didistribusikan secara *streaming*.

Cerita dalam sebuah film pasti digambarkan melalui tokoh-tokoh yang memiliki tujuan, namun terbentur oleh hambatan untuk mencapai hal yang diinginkan sehingga tokoh akan mencari cara hingga bertindak untuk mendapatkan keinginannya. Setiap tindakan tokoh pasti memiliki ciri khas yang terbentuk dari sudut pandangnya sendiri karena terbentuk dari tiga dimensi karakter yang terdiri atas psikologi, sosiologi & fisiologi serta latar belakang karakter yang menjadi pengalaman hidupnya sebelum akhirnya cerita film dimulai. Tokoh dalam film tidak jarang yang tujuan atau

keinginannya gagal, namun tokoh tersebut mendapatkan sesuatu yang lain yaitu hal yang lebih mendasar dan sesuai kebutuhannya. Pada film “*Lagula*” keinginan terbesar tokoh utamanya adalah untuk menerima tawaran kerjasama dari label agar bisa terkenal dan punya lagu orisinal, namun di akhir film tokoh tidak jadi bekerjasama dengan label tapi tetap mendapatkan kebutuhannya yaitu memiliki lagu orisinal bersama anggota band yang lain dan tetap berpotensi untuk berkembang secara independen.

Terdapat 8 tokoh dalam skenario film “*Lagula*” yang diceritakan dalam 24 *scene* 54 halaman yang tentunya setiap tokoh memiliki peran serta porsinya tersendiri, bahkan tiap tokoh mempunyai keinginannya sendiri yang bisa jadi akan berbenturan atau bergesekan dengan tokoh lainnya sehingga sangat penting untuk mengelola relasi konflik yang tercipta dari antar tokoh harus dikelola dari awal hingga tahap *editing* agar struktur dramatik tetap terjaga dengan memindahkan dialog atau *scene* bahkan menghilangkan dialog atau *scene*. Tokoh-tokoh film “*Lagula*” sangat menarik untuk diceritakan secara mendalam sehingga terdapat tiga lapisan cerita yang akan dikelola yaitu tentang persahabatan, percintaan dan musik.

B. Ide Penciptaan Karya

Grup *band* merupakan kumpulan dari dua atau lebih musisi yang dapat memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Tiap-tiap jenisnya pada musik pasti memiliki aturan yang berbeda-beda pada jumlah dan komposisi dalam sebuah penampilan ansambel, begitu pula dengan lagu atau musik yang dimainkan. Grup *band rock* jika merujuk pada *band rock* yang sudah terkenal memiliki anggota kurang lebih 4 orang dengan formasi satu vokalis, satu gitaris, satu *bassist* dan satu *drummer*, akan tetapi jumlah dan formasi ini bukan aturan wajib, karena terdapat *band* yang sebagai vokalis namun juga bermain gitar, terdapat juga yang personil *band*-nya memiliki anggota lebih dari 4 orang dengan menambah personil pada instrumen lain seperti piano, *keyboard*, *saxophone*, terompet, dan instrumen lainnya.

Musik adalah medium yang mampu mengiringi suasana dalam setiap kegiatan apapun, kesamaannya dengan film ialah banyaknya variasi genre serta memiliki cerita dan makna. Perbedaannya pada musik adalah cerita dan maknanya dituangkan pada lirik yang dinyanyikan ke dalam alunan nada. Ide ini muncul karena penulis memiliki ketertarikan yang lebih dan juga punya pengalaman-pengalaman dalam dunia musik, seperti lomba vokal solo, vokal grup, paduan suara, pentas seni sekolah, *cover* lagu di internet dan yang paling penting hingga menjadi landasan utama ide ini yaitu pernah membuat *band rock*.

Bermain musik dalam sebuah *band rock* sudah dimulai sejak SD dengan cara mengumpulkan uang bersama anggota *band* untuk menyewa rental studio musik selama 1 jam. Hingga masuk ke masa SMP dan SMA yang lebih serius lagi dan yang pasti membuat grup *band* baru. Keseriusan ini datang setelah menonton sebuah film yang berjudul “*Suckseed*” (2011), merupakan film asal Thailand yang membuat penulis kala itu menggebu-gebu untuk membuat *band* dan mencari anggota untuk mengisi formasi *band*. Perjuangan untuk mempelajari alat musik, lalu membuat musik, saling menabung dana agar dapat rutin latihan dilakukan dengan perasaan suka cita. Tentu pengalaman ini tidak terlepas dari drama-drama kecil hingga perkelahian besar yang membuat *band* ini kacau bahkan bubar. Ingatan ini selalu menjadi koleksi cerita yang menarik untuk dikemas lebih mendalam ke dalam format audio visual yaitu film. Lalu dikemas dengan relevansi yang ada serta diberi sentuhan inovasi agar ide ini menjadi terlihat segar.

Pengalaman dalam menonton film juga diharapkan mampu diambil hikmahnya secara positif. Cerita yang ringan tapi dikemas dengan eksplorasi ini ingin memberikan hiburan dan referensi baru kepada penonton tapi tetap dapat menyerap esensinya. Selain itu dalam film “*Lagula*” musik orisinal yang dibuat dapat menggambarkan situasi bahkan menjadi representasi dari cerita.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan Karya

- a. Menciptakan karya film yang berjudul “*Lagula*” tentang persahabatan, percintaan & musik pada sebuah grup *band*.
- b. Menggambarkan relasi konflik yang terjadi pada setiap tokoh sebagai penguatan dramatik.

2. Manfaat Penciptaan Karya

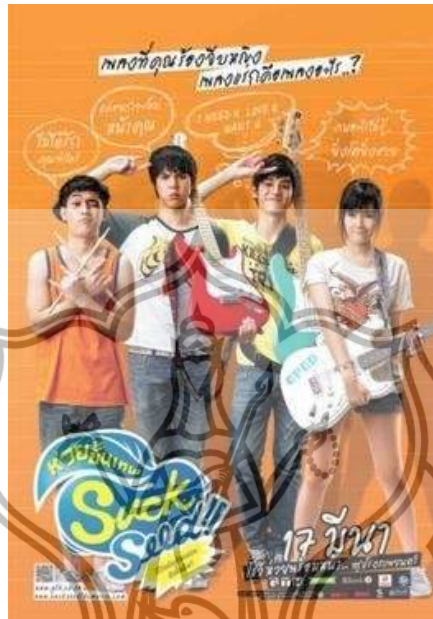
- a. Menjadi referensi baru untuk film di Indonesia dengan tema cerita persahabatan, percintaan & musik dalam grup *band*.
- b. Memberikan tayangan film fiksi dengan genre drama yang bersifat menghibur melalui konflik yang dialami tokoh dalam cerita.



D. Tinjauan Karya

1. “*Suckseed*” (2011)

- Produksi : GTH
- Sutradara : Chayanop Boonprakob
- Durasi : 130 menit
- Negara : Thailand



Gambar 1.1 Poster film “*Suckseed*”

Film “*Suckseed*” ini merupakan film yang rilis tahun 2011 yang merupakan film asal negara Thailand dan menggunakan bahasa Thailand pada dialognya serta bergenre drama komedi. Film “*Suckseed*” memiliki kesamaan tema serta lapisan dalam ceritanya dengan film “*Lagula*” yaitu bertemakan tentang remaja, persahabatan, percintaan dan ekspresi melalui musik. Berkisah tentang sekelompok anggota *band* musik *rock* yang sengaja dibuat untuk mendapatkan perhatian wanita dan hal tersebut tertanam dengan baik dari ketiga tokoh laki-laki pada film ini. Tokoh utama yaitu Ped seorang pemain bass yang menyukai seorang wanita namun tidak berani jujur terhadap perasaannya yaitu kepada Ern gitaris dalam *band*-nya, namun juga disukai oleh sahabatnya Khung yang merupakan pemain gitar juga, sehingga hal tersebut memunculkan konflik dalam *band* mereka hingga Ern keluar dari *band*. Terdapat tokoh lain yaitu Ex yang tidak memiliki

permasalahan dengan Ern tapi memiliki masalah serupa yaitu tentang wanita yang didekatinya direbut oleh orang lain.

2. “Yowis Ben” (2018)

- Produksi : Starvision
- Sutradara : Fajar Nugros & Bayu Skak
- Durasi : 99 menit
- Negara : Indonesia

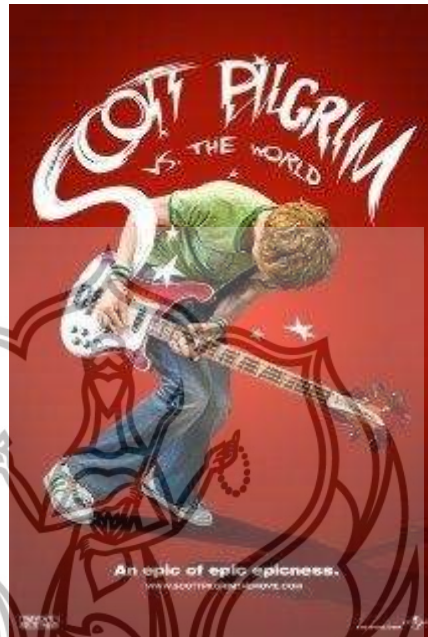


Gambar 1.2 Poster film “Yowis Ben”

Film “*Yowis Ben*” merupakan salah satu film Indonesia yang tayang di bioskop yang lebih dari 80% menggunakan bahasa Jawa. Berlatar di kota Malang dan menceritakan tentang Bayu yang menyukai Susan sejak lama tapi ia merasa malu dengan keadaan dirinya yang pas-pasan, hingga ia berinisiatif membentuk *band* bersama 3 orang temannya dan sepakat menamai *band*-nya Yowis Ben. Hubungan Bayu dan Susan akhirnya terwujud, tapi malah menimbulkan konflik didalam *band* mereka. Latar tempat dan suasana yang khususnya pada studio *band* dimana menjadi tempat latihan grup *band* ini mampu dijadikan rujukan untuk film “*Lagula*” yang juga banyak memiliki *scene* di markas mereka yang sekaligus menjadi studio *band*.

3. “*Scott Pilgrim vs. The World*” (2010)

- Produksi : Universal Pictures
- Sutradara : Edgar Wright
- Durasi : 112 menit
- Negara : Inggris



Gambar 1.3 Poster film “*Scott Pilgrim vs. The World*”

Film “*Scott Pilgrim vs. The World*” ini disutradarai oleh Edgar Wright. Filmnya yang bertemakan musik ini bercerita tentang pria dalam sebuah grup *band* yaitu Scott yang menyukai seorang wanita bernama Ramona. Namun ia harus mengalahkan tujuh mantan kekasih Ramona yang jahat agar bisa mendapatkan hati Ramona. Rujukan pada karya ini berpusat pada visualisasinya salah satunya adalah penerapan elemen grafis disini mampu memberikan kesan yang menarik, yaitu terdapat *motion graphic* pada adegan-adegan tertentu untuk mendramatisir adegan serta menambah ciri khas. Edgar Wright sangat paham untuk mengemas kesatuan visual dan musik dengan menggunakan teknik *cut to the beat* dengan sangat baik, sehingga film ini menjadi rujukan yang baik karena film “*Lagula*” memiliki

latar belakang cerita pada musik dan terdapat musik yang juga dimainkan dalam sebuah *scene*.

4. “*F.R.I.E.N.D.S*” (1994 - 2004)

- Produksi : Warner Bros & NBC
- Pembuat : David Crane & Marta Kauffman
- Jumlah Episode : 236 Episode/10 Musim
- Negara : Amerika Serikat



Gambar 1.4 Poster serial TV “*F.R.I.E.N.D.S*”

Serial TV “*F.R.I.E.N.D.S*” dalam setiap episodnya memiliki durasi kurang lebih 22 menit ditemani oleh enam tokoh yang selalu ada masalah untuk dijalani. Terdapat Ross, Monica, Phoebe, Joey, Chandler & Rachel yang memiliki pertemanan dan hubungan yang menarik satu sama lain serta memiliki perkembangan hubungan yang cukup menarik untuk diikuti dalam tiap episodnya serta mempunyai peran dan porsinya masing-masing. Ross dan Monica adalah saudara kandung berteman dengan Phoebe yang pernah satu apartemen dengan Monica serta bertetangga dengan dua pria lucu yaitu Chandler dan Joey, lalu terdapat Rachel yang kabur dari pernikahannya lalu akhirnya tinggal bersama Monica. Penokohan “*Lagula*” terinspirasi dari tokoh serial ini yang sangat kuat dan bisa diceritakan dengan memiliki banyak lapisan cerita.